

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 telah menjadi pandemi dunia saat ini, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini menyebabkan pemerintah di berbagai belahan dunia menerapkan sejumlah kebijakan baru terkait untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, tidak terkecuali pemerintah Indonesia. Sebagai upaya percepatan penanganan Covid-19 pemerintah melalui PP No. 21 Tahun 2020 menerbitkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (*social distancing*) terkait aktivitas kerja, dunia usaha, perkantoran, pendidikan, keagamaan, ekonomi ataupun aktivitas sosial lainnya. Pun dengan Kabupaten Demak, dalam Peraturan Bupati Demak No. 45 Tahun 2020 disebutkan kebijakan tentang pembatasan sosial berskala besar (*social distancing*) termasuk di dalamnya dunia pendidikan.

Hampir semua lini terdampak akan adanya pandemi Covid-19 ini, tidak terkecuali pendidikan. Khusus terkait dengan dunia pendidikan, pemerintah telah mengubah moda pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi sejak 16 Maret 2020 hingga waktu yang belum ditentukan. Dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), salah satunya menyebutkan bahwa sekolah di seluruh Indonesia dianjurkan belajar di rumah untuk beberapa waktu sampai ada pemberitahuan lebih lanjut.

Di Kabupaten Demak sendiri, pemerintah daerah telah beberapa kali mengeluarkan surat edaran terkait masa pembelajaran di rumah dengan sistem daring. Dalam Surat Edaran Bupati Demak Nomor 440.1/5 Tahun 2020 menyebutkan bahwa kegiatan belajar di rumah dilaksanakan selama 14 hari sejak 17 Maret 2020. Selanjutnya melalui Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak No. 420/0878/2020 menyebutkan bahwa kegiatan belajar di rumah diperpanjang hingga 13 April 2020. Lebih lanjut, turun beberapa surat edaran tentang perpanjangan masa belajar di rumah, hingga surat edaran

terakhir dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak No. 420/2609 tertanggal 23 Juni 2020 menyebutkan perpanjangan masa belajar di rumah hingga 31 Juli 2020.

Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka (konvensional) menjadi pembelajaran secara online/daring. Banyak sekolah yang belum mempunyai infrastruktur pembelajaran online, namun tetap dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran online tersebut. Banyak pihak yang merasa belum siap untuk pelaksanaan pembelajaran online, baik dari guru, siswa, maupun orang tua.

Menurut Riyana (2019: 1.14), *online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari pun lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan pembelajaran secara online.

Dalam mempersiapkan pembelajaran online pun tentunya dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut.

Kata manajemen sendiri berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan. (Usman, 2006: 3). Sedangkan menurut Mulyasa (2004: 100), pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika manajemen pembelajaran dikelola dengan baik, maka akan terjadi pula perubahan perilaku siswa yang lebih baik.

Tentunya, bagi guru dalam mengelola pembelajaran sudah pasti telah dilakukan selama ini. Namun berbeda jika pembelajaran yang dilaksanakan secara

online. Tidak semua guru pernah melaksanakan itu. Karena ini bagi sebagian guru merupakan hal baru yang harus dilaksanakan. Untuk itu, perlu adanya manajemen yang baik sehingga akan memengaruhi perilaku siswa dalam pelaksanaannya, tentunya kearah yang lebih baik.

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, sudah banyak penelitian yang telah dilakukan terkait pembelajaran online pada masa pandemi (Allo, 2020; Foti, 2020; Mailizar, dkk., 2020; Almuraqab, 2020; Mataka, Mukurunge, & Bhila, 2020; Demuyakor, 2020; Oluwashina, dkk., 2020; Purwanto, dkk., 2020; Setiawan, 2020; Firman & Rahman, 2020; Kusuma & hamidah, 2020; Herliandry, dkk., 2020; Anhusadar, 2020; Muthy & Pujiastuti, 2020; Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020; Ulfah & Suryantoro, 2020; Sianipar, dkk., 2020; dan Pratiwi, 2020). Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, belum ditemukan yang meneliti tentang manajemen dan perilaku siswa dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembelajaran Online dan Perilaku Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN Mangunjiwan 2”.

1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini diperinci sebagai berikut:

- (1) Manajemen pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan guru selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2 Kec. Demak Kab. Demak.
- (2) Perilaku siswa SDN Mangunjiwan 2 Kec. Demak Kab. Demak terhadap pembelajaran online selama masa pandemi covid-19.
- (3) Kendala yang dihadapi guru SDN Mangunjiwan 2 Kec. Demak Kab. Demak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.
- (4) Kendala yang dihadapi siswa SDN Mangunjiwan 2 Kec. Demak Kab. Demak dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.

- (5) Solusi/upaya yang dilakukan guru dan siswa SDN Mangunjiwan 2 Kec. Demak Kab. Demak untuk menghadapi kendala dalam proses pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.

1.2 2 Lokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangunjiwan 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas V.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2?
2. Bagaimana pola perilaku siswa SDN Mangunjiwan 2 terhadap pembelajaran online selama masa pandemi covid-19?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2?
4. Apa saja upaya yang dilakukan guru, siswa, dan orang tua dalam menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan manajemen pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2.
2. Mendeskripsikan pola perilaku siswa SDN Mangunjiwan 2 terhadap pembelajaran online selama masa pandemi covid-19.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2.

4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru, siswa dan orang tua dalam menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19 di SDN Mangunjiwan 2.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

(1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen dan perilaku siswa dalam pembelajaran online selama masa Covid-19.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini di masa yang akan datang.

(2) Manfaat Praktis

Bagi guru, siswa, dan orang tua, untuk memberikan informasi terkait upaya/solusi dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran online selanjutnya yang lebih baik. Sedangkan bagi guru dapat memberikan informasi tentang manajemen pembelajaran online dan perilaku siswa dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah berupa Studi Kasus Manajemen Pembelajaran Online dan Perilaku Siswa selama masa pandemi Covid-19 di SDN Mangunjiwan 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan persiapan yang dilakukan oleh guru. Sedangkan perilaku siswa yang dimaksud adalah tentang perilaku apa saja yang dilakukan siswa kelas I sampai dengan kelas V di SDN Mangunjiwan 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak selama pembelajaran online dalam masa pandemi ini berlangsung. Selain itu, dalam penelitian ini juga menganalisis kendala-kendala serta solusinya selama pembelajaran online dalam masa pandemi covid-19 ini berlangsung.